

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING*
SEKOLAH MENENGAH ATAS AL ISLAM 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH TESIS

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
MUHAMMAD ROUFUL WAHAB
NIM : O 100 110 032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Judul

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING*
SEKOLAH MENENGAH ATAS AL ISLAM 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

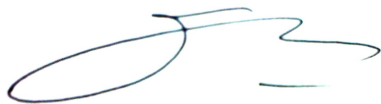
Disusun Oleh :

MUHAMMAD ROUFUL WAHAB

NIM : O 100 110 032

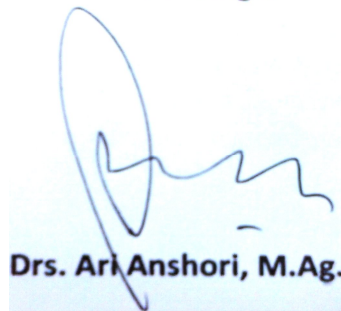
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Sabar Narimo, M.Pd, M.M

Pembimbing II



Drs. Ari Anshori, M.Ag.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

**MANAGEMENT OF LEARNING BASED ON E-LEARNING HIGH SCHOOL OF AL
ISLAM 1 SURAKARTA
YEAR 2012/2013**

**Oleh
Muhammad Rouful Wahab
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Alamat: Jln. Ahmad Yani Pabelan Kartasura Surakarta, 57102**

ABSTRACT

The e-learning is a form of the development of learning and is a model of learning that based on the learner and in order to make the-learning smoothly is necessary to have effective an efficient system management cultivated by the educator. In the relation of it, SMA Al Islam Surakarta hopes that all of the learners get a complete education. In the manifestation of this hope it is needed a good management system in the-learning based on e-learning. Associated with the background above, then the subjective of this research is to describe the management of the-learning based on e-learning that established in SMA Al Islam Surakarta and the realization and implication in the-learning process.

The type of this research is a qualitative field research. The data collection used in this research is observation method, interview, and documentation. In the qualitative descriptive analysis using inductive and deductive approach.

The result of this research is 1) the management of e-learning in SMA Al Islam Surakarta contains numbers of points which are: formularization of vision and mission, an integrative of curriculum goals, an effective e-learning, student and qualified educator. Those points have been done the function of the management from the planning, organizing, mobilizing, control, and development. 2) the management that established by SMA Al Islam 1 Surakarta is, somehow, effective and efficient, so there a lot of successful of the education academic and non academic.

Keywords: management, education, e-learning.

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga yang menyelenggarakan program pendidikan. Program pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila dikelola dengan sistem manajemen yang baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengerakkan, pengendalian, dan pengembangan. Sistem manajemen yang baik adalah manajemen yang berorientasi pada mutu.

Pembangunan pendidikan di Indonesia menyisakan berbagai masalah. Permasalahan pendidikan di Indonesia ini telah ditulis dan direkam secara baik di buku Rencana Strategis (RENSTRA) Pendidikan Nasional, seperti yang dimuat di KEPMEN MENDIKNAS Nomor 32 Tahun 2005 tentang RENSTRA. Masalah pendidikan yang kompleks di Indonesia sekarang ini, dapat digolongkan tiga masalah besar, yaitu masalah yang berkaitan dengan (1) pemerataan dan akses pendidikan, (2) mutu, relevansi dan daya saing lulusan, dan (3) tata kelola atau *governance*, akuntabilitas dan citra publik terhadap pendidikan (Soekartawi, 2007: 4). Permasalahan di atas harus segera di selesaikan dengan mengadakan perbaikan dalam komponen pendidikan.

Komponen yang penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang didasari oleh adanya perbedaan interaksi

tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pendidikan.

Dewasa ini telah terjadi perkembangan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi, diharapkan pendidikan mengambil peran dalam pemanfaatan TIK tersebut untuk mengadakan pola atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran terbaru harus berpusat pada peserta sebagai subyek belajar, dengan adanya perkembangan TIK tersebut telah muncul model pembelajaran berbasis *e-learning*. Pembelajaran berbasis *e-learning* merupakan model baru dalam dunia pendidikan, agar dapat diaplikasikan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka perlu adanya pengelolaan yang efektif dan efisien.

Sebagai guru harus bisa memanfaatkan sistem *e-learning* pada proses pembelajarannya dan menerapkan pengelolaan yang baik karena guru memiliki peran yang urgen dalam pembelajaran. *E-learning* tidak hanya mencakup suatu instruksi yang bersifat satu arah, tetapi menekankan adanya komunikasi, khususnya antara guru dan peserta didik, guru dan guru, serta antar sesama peserta didik.

Salah satu lembaga pendidikan atau sekolah yang menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* sehingga dapat meningkatkan belajar peserta didik adalah SMA Al Islam 1 Surakarta. Beberapa mata pelajaran yang menggunakan *e-learning* diantaranya: Tarikh, Sosiologi, Biologi, PKn,

PAI dan Geografi karena menurut team *e-learning* SMA Al Islam mata pelajaran tersebut dapat dipahami dengan media internet meskipun tetap membutuhkan tatap muka antara guru dengan peserta didiknya.

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dan menguraikan manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* yang dibangun oleh Sekolah Menengah Atas Al Islam 1 Surakarta.

Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* yang dibangun oleh Sekolah Menengah Atas Al Islam 1 Surakarta;
- b. Mendeskripsikan sejauh mana efektifitas manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* yang diterapkan di Sekolah Menengah Atas Al Islam 1 Surakarta terhadap keberhasilan pendidikan yang dicapai.

Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran telah dilakukan antara lain,

K. Martin dkk. (2005) yang berjudul "*Implementing A Learning Management System Globally : An Innovative Change Management Approach*". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan, hal yang sangat penting adalah menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang kondusif. Untuk itu perlu adanya pendekatan

manajemen perubahan inovatif yang dapat menjawab tantangan implementasi global yang muncul pada susunan sebuah organisasi.

Brian Beatty and Connie Ulasewicz (2005) dalam penelitiannya berjudul "*Online Teaching and Learning in Transition : Faculty Perspectives on Moving from Blackboard to the Moodle-learning Management System, Tech Trends*". Seiring dengan kemajuan teknologi, sekarang ini proses belajar mengajar *online* telah digunakan. Menurut Pusat Nasional untuk Statistik Pendidikan, pada tahun 2000 – 2001, diperkirakan lebih dari 56 % Universitas di Amerika Serikat yang mempunyai program pendidikan menawarkan program pembelajaran jarak jauh.

Sarini (UIN, 2007) dalam skripsinya yang berjudul *Aplikasi E-learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Yogyakarta*. Dalam pembelajaran *e-learning* yang diterapkan di SMA Muhammadiyah menggunakan model ICT yang dapat meningkatkan pembelajaran.

Mawar Ramadhani (UNY, 2012) dalam skripsinya yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *web* pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas media pembelajaran *e-learning* berbasis *web* masuk dalam kriteria sedang yaitu dengan indeks *normalized gain* sebesar 0.54, efektivitas media pembelajaran konvensional masuk

dalam kriteria sedang yaitu dengan indeks *normalized gain* sebesar 0.30 dan peningkatan hasil belajar dengan media pembelajaran *e-learning* lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar media pembelajaran konvensional pada materi perangkat lunak pembuat presentasi Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan.

Ditinjau dari penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* dalam dunia pendidikan di Indonesia tergolong baru dan penelitian yang ada belum membahas terhadap pengelolaannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menguraikan manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* yang diselenggarakan SMA Al Islam 1 Surakarta agar dapat mencapai pembelajaran yang efektif dan efisiensi.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan (Arikunto, 1997: 102). Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dengan desain etnografik.

Data dalam sebuah penelitian bersifat urgen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian tesis ini berbentuk kalimat yang merupakan hasil dari transkrip wawancara, catatan, wawancara lapangan, catatan-catatan yang bersifat resmi dan sebagainya. Sumber data yang digunakan peneliti dalam

penelitian ini dikategorikan menjadi 2 macam yaitu dokumen dan peristiwa. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, dan beberapa siswa SMA Al Islam 1 Surakarta yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan pembelajaran *e-learning*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan teknik keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).

Hasil Penelitian

Manajemen Pembelajaran berbasis *e-learning* SMA Al Islam 1 Surakarta telah dilaksanakan dengan baik, dari fungsi perencanaan pada SMA Al Islam 1 Surakarta telah memiliki visi, misi, tujuan pembelajaran, infrastruktur, sistem *e-learning*, guru, materi *text based*, metode dan evaluasi pembelajaran. Para guru yang ada di SMA Al Islam pada setiap tahun pelajaran telah menyusun dan mensosialisasikan program pendidikan baik dalam jangka 1 tahun, 4 tahun ataupun jangka 10 tahun. Setiap guru diharapkan memiliki pendapat yang konstruktif untuk kelancaran KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dirapatkan seluruh guru dan stafnya pada rapat kerja tahunan. Dari hasil rapat kerja itu maka dapat menghasilkan

berbagai program kegiatan dan anggarannya yang dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan pembelajaran. Pada setiap tahun pelajaran baru setiap guru menyusun silabus RPP pembelajaran.

Pembelajaran *e-learning* merupakan proses pembelajaran yang membutuhkan media komputer. Jumlah komputer yang di sekolah SMA Al Islam 1 Surakarta ada 84 unit. Dalam pembelajaran *e-learning* selain media komputer juga harus ada media internet. Sistem *e-learning* yang dikembangkan di SMA Al Islam 1 Surakarta menggunakan LMS (*Learning Management System*) yang mana di dalamnya terdapat berbagai program pembelajaran secara langsung dapat menunjang kegiatan pembelajaran berbasis *e-learning*.

Pada pembelajaran *e-learning* yang ada di SMA Al Islam 1 Surakarta para guru menyampaikan materinya dalam bentuk *text based* yang merupakan bentuk paling sederhana dalam materi *e-learning*. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam *e-learning* di antaranya metode ceramah dan diskusi. Dalam pembelajaran berbasis *e-learning* para guru melakukan penilaian dengan teknik penugasan, yaitu seorang guru menyusun sejumlah kegiatan yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas yang harus dilaporkan dalam bentuk tulisan atau lisan, seperti mengamati perilaku remaja di sekitar lingkungan rumah. Ada beberapa guru yang menggunakan teknik penilaian berupa portofolio yaitu meminta kepada peserta didik untuk menyusun karya yang

harus dikumpulkan pada waktu tertentu seperti penyusunan sejarah masuk Islam di Indonesia. Guru juga melakukan penilaian diri peserta didik, dengan penilaian tersebut guru dapat memahami kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam berbagai hal seperti penilaian kemampuan peserta didik dalam mengamplifikasi *e-learning*.

Sekolah SMA Al Islam 1 Surakarta telah memiliki struktur organisasi, tugas dan wewenang yang harus dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab. Struktur organisasi yang mengurus pembelajaran *e-learning* merupakan suborganisasi sekolah secara umum yang berada di bawah wakil kurikulum sekolah. Adapun pengurus pada pembelajaran *e-learning* meliputi ketua, administrasi, jaringan, *web desain*, *web programmer*, *maintenance*, dan multimedia.

Kepala sekolah telah menerapkan motivasi kriteria penyadaran dan harapan. Pada setiap awal tahun pelajaran dan pada setiap liburan sekolah, para guru diberi kegiatan pembinaan dari kepala sekolah dan dinas pendidikan agar mereka dapat lebih bersungguh-sungguh dalam mengajar. Materi pembinaan yang telah diselenggarakan bermacam-macam, ada yang bertema ibadah, *muamalah* dan kependidikan.

Selain kegiatan di atas ada kegiatan pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi baik dalam akademik maupun non akademik. diharapkan dengan pemberian penghargaan tersebut dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran dan sebagai

motivasi bagi guru lainnya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Kepala sekolah melakukan kegiatan monitoring dan supervisi. Kepala sekolah SMA Al Islam 1 Surakarta melakukan kegiatan monitoring akademik dalam 1 minggu 1 kali bagi setiap guru yang ada. Monitoring yang dilakukan adalah kepala sekolah melakukan pengecekan pada *wabsite* yang ada dan melihat kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan rencana pengajaran yang termuat dalam silabus dan RPP. Selain itu juga dilihat kesesuaian seluruh materi-materi yang telah diupload di *wabsite* sekolah dengan rencana pengajaran yang telah disahkan di awal tahun pelajaran. Kegiatan supervisi telah diterapkan SMA Al Islam 1 Surakarta. Kegiatan supervisi individu telah diterapkan di SMA Al Islam 1 Surakarta, kepala sekolah melakukan pengecekan *wabsite* untuk melihat atau mengamati pelaksanaan proses pembelajaran sehingga diperoleh data untuk tindak lanjut dalam pembinaan. Pada setiap bulan kepala sekolah melakukan observasi *wabsite* dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan setiap guru dalam *e-learning* kemudian memberikan saran kepadanya untuk peningkatan atau pengembangan. Selain itu kepala sekolah juga melakukan pertemuan individu dengan setiap guru mengenai usaha-usaha untuk memecahkan problematika yang dihadapi masing-masing guru dalam pembelajaran, kemudian kepala sekolah memberikan masukan dan solusi dalam masalah tersebut. Kegiatan supervisi

kelompok juga telah diterapkan oleh kepala sekolah bagi seluruh guru di SMA Al Islam 1 Surakarta. Pada setiap awal tahun pelajaran diadakan kegiatan pertemuan para guru baru untuk disosialisasi tentang program sekolah yang ada, adanya kegiatan rapat kerja tahunan.

Kepala sekolah telah melakukan beberapa langkah untuk pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*. Pada setiap tahun pelajaran baru seluruh guru mengadakan kegiatan rapat, selain membahas program kerja tahunan juga dibahas di dalamnya rencana pengembangan pembelajaran *e-learning*. Setiap guru memberikan pendapat tentang mata pelajaran yang akan diprogramkan dengan *e-learning*, kemudian kepala sekolah menetapkan jenis mata pelajarannya dan bagian IT memproses mata pelajaran tersebut agar dimasukkan dalam *e-learning*. Penentuan mata pelajaran tersebut mempertimbangkan beberapa hal di antaranya kesiapan guru pengampu dalam menggunakan *e-learning*, buku modul yang akan digunakan referensi dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah mendapatkan kesepakatan tentang mata pelajaran yang diprogramkan dengan *e-learning*, kemudian menentukan tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran tersebut yang termuat pada silabus dan RPP setiap mata pelajaran. Guru yang mengampu mata pelajaran memiliki tugas menyusun materi pelajaran dalam bentuk word atau power point yang dapat *download* peserta didik. Bagian IT menyusun mata pelajaran yang ada pada *e-learning*, dan guru pengampu mendapatkan *password* yang

digunakan untuk login pada *e-learning*. Diharapkan dengan adanya *password* tersebut tidak semua orang dapat mengakses akun pribadi sekolah dan dapat menjaga keamanan *wabsite*. Setelah seluruh materi pembelajaran sudah termuat pada *e-learning* maka pengampu mengadakan pengecekan ulang pada SK, KD dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Apabila sudah tidak terjadi kesalahan maka bagian IT akan memproses pada tahap berikutnya. Agar seluruh peserta didik dapat mudah mengaplikasikan program *e-learning* dengan baik dan maksimal maka di *wabsite* sekolah telah disediakan petunjuk dan langkah penggunaan *e-learning*. Jadi diharapkan tidak ada peserta didik yang memiliki alasan karena tidak dapat mengaplikasikan program kemudian tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran

Pembelajaran *e-learning* yang dikelola oleh para guru yang ada di SMA Al Islam 1 Surakarta memiliki dampak positif dalam pembelajaran terbukti banyak peserta didik yang belajar di dalamnya memiliki berbagai kemampuan di antaranya memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran yang terbukti rata-rata nilai UN yang ada di atas KKM dan sekolah ini memiliki perkembangan yang baik, pada tahun pelajaran 2012/2013 telah menduduki peringkat 8 mata pelajaran IPA dari sekolah-sekolah setingkat SMU yang ada di Surakarta, mereka juga memiliki kemampuan dalam beribadah, kewirausahaan, sosial kemasyarakatan serta memiliki akhlak mulia. Pada bidang non akademik para peserta didik telah meraih peringkat

I, II dan III dalam berbagai kompetisi pada tingkat Karisidenan, Propinsi maupun Nasional.

1. Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat

a. Faktor Penunjang

- 1) Telah menerapkan manajemen dengan baik
- 2) Kerjasama tim antara guru dan pimpinan.
- 3) Adanya kerjasama yang baik antara pengelola pendidikan dengan yayasan.
- 4) Hubungan komunikasi antara guru dengan wali murid
- 5) Keuangan dan Pembiayaan

b. Faktor Penghambat

- 1) Kemampuan SDM yang kurang
- 2) Fasilitas komputer dan laptop yang kurang memadai
- 3) Tampilan *wabsite text based*
- 4) Alokasi waktu yang kurang untuk sosialisasi *e-learning*
- 5) Ada beberapa materi pelajaran yang tidak dapat diterapkan dengan *e-learning*.

Penutup

1. Kesimpulan

- a. Manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* yang dikelola SMA Al Islam 1 Surakarta termasuk manajemen yang efektif dan efisien, karena dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal itu dapat dilihat

dari fungsi manajemen yang ada, dari fungsi perencanaan pada SMA Al Islam 1 Surakarta telah memiliki visi, misi, tujuan pembelajaran, infrastruktur, sistem *e-learning*, guru, materi *text based*, metode dan evaluasi pembelajaran. Dari fungsi pengorganisasian sekolah tersebut telah memiliki struktur organisasi, tugas dan wewenang yang harus dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab. Dari fungsi penggerakkan, kepala sekolah telah menerapkan motivasi kriteria penyadaran dan harapan. Dari fungsi pengendalian, kepala sekolah melakukan kegiatan monitoring dan supervisi. Dari fungsi pengembangan pembelajaran kepala sekolah telah melakukan beberapa langkah di antaranya menentukan mata pelajaran yang akan dikembangkan, mengembangkan *web based learning*, memproduksi *wabsite*, dan menyusun petunjuk penggunaan program.

- b. Pembelajaran berbasis *e-learning* yang dikelola dengan menerapkan fungsi manajemen yang efektif dan efisien memberikan dampak positif dalam pembelajaran terbukti para peserta didik telah memiliki berbagai kemampuan dari kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bidang akademik maupun non akademik.

2. Saran

- a. Bagi pengurus Yayasan SMA Al Islam 1 Surakarta

1) Perlu mengembangkan kerjasama yang telah ada dengan pihak terkait dengan pendidikan agar mampu memberikan kualitas pendidikan yang terbaik bagi peserta didik yang ada di SMA Al Islam.

2) Dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran maka perlu mengupayakan pengadaan laptop yang diberikan kepada peserta didik.

b. Bagi para guru

1) Sebagai guru yang profesional maka perlu peningkatan kemampuan diri terutama dalam pengelolaan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan mengikuti pelatihan berjenjang atau khusus, kursus, pembinaan internal oleh sekolah melalui rapat dinas, pemberian tugas internal tambahan, pendidikan lanjut, seminar, dan *workshop*.

2) Perlu mengembangkan tampilan *e-learning* dari *text based* ke tampilan yang lebih menarik agar peserta didik termotivasi untuk selalu belajar dan membaca

3) Perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi terutama kepala sekolah kepada staf guru yang lain dan peserta didik agar mereka dapat mengaplikasikan *e-learning* dengan baik

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan terbatas hanya di SMA Al Islam 1 Surakarta, sehingga boleh jadi di sekolah-sekolah yang berbeda akan ditemukan pendekatan yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Ruky S. 2003. *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alonso, F., Lopez J., at all. (2008). Learning objects, learning objectives, learning design. *Innovation in education and teaching International*(Online). Tersedia: <http://proquest.umi.com/pqdweb?index=4&did=1580113131&SrchMode=1&sid=1&Fmt=6&VInst=PROD&VType=PQD&RQT=309&Vname=PQD&TS=1228461826&clientId=68516> (8 Maret 2013).
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Evaluasi program pendidikan pedoman teoritis dan praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *7 kompetensi guru menyenangkan dan profesional*, Yogyakarta: Power Books.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Azhar, Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Baharuddin dan Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Barbara, S., Wagner P., at all (2008). Vienna E-Lecturing (VEL): learning how to learn self-regulated in an internet-based blended learning setting. *International journal on e-learning*. (Online) Tersedia: <http://proquest.umi.com/pqdweb?index=9&did=1580113171&SrchMode=1&sid=1&Fmt=6&VInst=PROD&VType=PQD&RQT=309&VName=PQD&TS=1228466890&clientId=68516> (8 Maret 2013). (Barbara, S., Wagner P., et al, 2008:4).398
- Brian Beatty and Connie Ulasevicz, *Online Teaching and Learning in Transition :Faculty Perspectives on Moving from Blackboard to the Moodle-learningManagement System*, Tech Trends, Volume 50, Number 4, 2006.
- Clark, R. C. & Mayer, R. E. 2003. *E-learning and the science of instruction*. San Francisco: Jossey –Bass/Pfeiffer

- Danim, Sudarman. 2010. *Profesionalitas dan etika profesi guru*, Bandung: Alfabeta.
- Deni, Darmawan. 2011. *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Deni, Darmawan. 2012. *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Prawiradilaga Salma dan Eveline, Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media.
- Efeendi dan Zhuang Effendi. 2005. *E-learning Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Farida, Tayibnapi Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatah, Nanang. 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, Uno B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Uno B. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Uno B dan Nina, Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, Wahyudi. 2012. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Jones, James. J dan Walters, Donald L. 2008. *Human Resource Management Education*, Yogyakarta: Q Media.
- Kartono, kartini. 2000. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Langgung, Hasan. 2001. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Martin, Quigly and Rogers, (2005), *"Implementing a learning managementSystem globally : An innovative change management approach"*, IBM System Journal, Vol 44, No.1.
- Muhammad al Toumy al Syaibaniy. 2000. *Falsafah al Tarbiyah al Islamiyah*, (terj) Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Inrformasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nafis, Ahmadi Syukran. 2011. *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: LaskBang PRESSindo.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Prasojo, Diat Lantip. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Romi Satria Wahono**,dkk. 2007. *Panduan Pengembangan Multimedia Pembelajaran, Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas, 2007*.
- Rusman. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.

- Second World Conference on Muslim Education.1980.*International Seminar on Islamic Concepts and Curriculum, Recommendations*, 15 to March 1980, Islamabad.
- Seok, S. (2008). Teaching Aspect on *e-learning*. *International journal on elearning*.(Online) Tersedia:<http://proquest.umi.com/pqdweb?index=5&did=1580113181&SrchMode=1&sid=3&Fmt=6&VInst=PROD&VType=PQD&RQT=309&VName=PQD&TS=1228463254&clientId=68516> (8 Maret 2013)
- Sopianti, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bandung : Ghalia Indonesia
- Subroto, Suryo. 2009. *Proses belajar mengajar di sekolah*, Jakarta: Asdi Mahastya.
- Subroto, Suryo. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan pengembangan sumber daya manusia*, Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah)*, Bandung: Alfabeta
- Suparman, Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Suparman, Muhammad dan Sulistriyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Usman, Husaini. 2013.*Manajemen teori, praktik, dan riset Pendidikan*, Edisi 4, Jakarta: Bumi Aksara.
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2007) cet.IV

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam organisasi pembelajar*.
Bandung: Alfabeta.

Wena Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi
Aksara.